BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Kerja Kelompok Fungsional TIP

Sistem Informasi (SI) merupakan suatu aliran data, transaksi dan kegiatan dari suatu organisasi yang berfokus pada kualitas, waktu pengembangan, flexibilitas, biaya dan perawatan piranti lunak (software). Teknologi Informasi (TI) merupakan kebijakan, standar dan pengembangan infrastruktur seperti piranti keras *(hardware)* dan jaringan *(networking)*. TI lebih berfokus pada kemampuan, respon, kemudahan dan rasio biaya/performansi. Sedangkan Manajeman Informasi (MI) lebih berfokus pada penggunaan, kualitas dan integritas dari informasi. Oleh karena itu integrasi SI, TI dan MI yang diperlukan oleh manajemen yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM), dimana memiliki komponen-komponen sebagai berikut piranti keras, piranti lunak, data, jaringan, sumber daya manusia dan prosedur.

Teknologi Informasi Pertambangan (TIP) merupakan suatu Kelompok Fungsional yang bergerak dalam pelaksanaan pengkajian terhadap Teknologi Informasi misalnya informasi mengenai komoditi mineral.

Jenis Komoditi Mineral antara lain :

a. Bentonit digunakan sebagai penjernih minyak dan pemucat minyak goreng.
b. Kalsium Karbonat digunakan sebagai penetral kadar asam phospat yang berlebihan dalam proses penghilangan getah minyak kelapa sawit kasar.
c. Kaolin digunakan sebagai pemisah cangkang sawit dengan inti sawit.

d. Tawas digunakan untuk penjernihan air dalam proses pembuatan minyak kasar.

e. Kapur digunakan untuk mengembangkan kulit supaya kulit bisa dibelah menjadi beberapa macam., dan digunakan untuk mengeraskan cangkang telor.

f. Zeolit digunakan untuk mengurangi bau kotoran hewan.

Jenis Industri Pemakai Komoditi Mineral antara lain :

a. Industri Minyak Kasar (minyak makan) dari Nabati dan Hewani

b. Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa

c. Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa Sawit

d. Industri Ransum Makanan Ternak, Unggas, Ikan dan Hewan lainnya

e. Industri Konsentrat Makanan Ternak, Unggas, Ikan, dan Hewan lainnya

f. Industri Penyamakan Kulit

Disamping pelaksanaan pengkajian diatas TIP juga melaksanakan pengambilan data dari berbagai daerah (Kabupaten), pengumpulan dan pengolahan data pertambangan menggunakan Sistem Informasi Data A Spasial (SIPD).

SIPD merupakan sarana penginformasian data yang disimpan secara terstruktur dalam database yang disimpan di server, berdasarkan kelas dan jenis informasi yang dikaji dengan maksud data yang ada dan data yang baru diterima dapat dihubungkan secara spasial dan memiliki struktur yang memudahkan user dalam maintenance of growing data dan memenuhi tugas dasar TIP yaitu menyediakan informasi yang bersangkutan.

3.2 Tugas dan Tanggung jawab Kelompok Fungsional TIP

a) Tugas Kelompok Fungsional TIP

Melaksanakan pengkajian, penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pelayanan jasa teknologi sistem informasi, penginderaan jauh dan pemetaan digital pertambangan.

Evaluasi dan pelaporan hasil pengkajian, penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pelayanan jasa dibidang teknologi informasi pertambangan.

Seluruh kegiatan diatas didukung oleh sistem pendokumentasian melalui perpustakaan dan database yang terpadu.

b) Tanggung jawab Kelompok Fungsional TIP.

Dalam pelaksanaan tugas Kepala Pusat, Kepala Bidang, Kepala Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Sub Bagian, Koordinator Kelompok Program dan Ketua Kelompok wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan masing-masing maupun antar satuan kerja di lingkungan Puslitbang TekMIRA serta dengan instansi lain diluar pusat, sesuai dengan tugas masing-masing.

Setiap Pimpinan dan Koordinator bertanggung jawab : memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya/anggota kelompok masing-masing, memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya, menyampaikan laporan berkala pada waktunya.

3.3 Menghadapi kendala dan upaya mengatasi kendala.

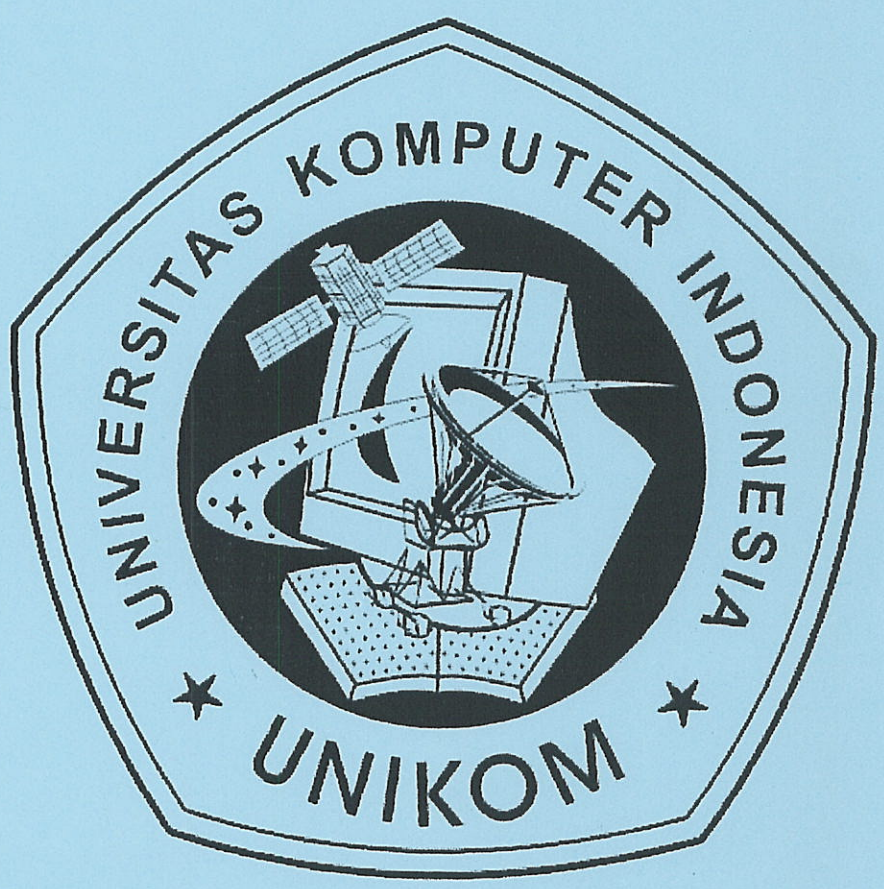
a. Kendala yang dihadapi diantaranya :

1. Sebelum tahun 2000 Kelompok Teknologi Informasi Pertambangan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh data pertambangan karena informasi yang dibutuhkan sudah terkumpul di Pusat (Ibu Kota Jakarta) dalam hal ini yaitu : Direktur Jendral Pertambangan Umum (DJPU) atau di Ibu Kota Provinsi, karena pemerintahan masih bersifat Sentralisasi. Pada tahun 2000 ini Kelompok Fungsional TIP mendapat kesulitan dalam memperoleh data atau informasi pertambangan terutama dari daerah-daerah (Kabupaten), karena sistem pemerintahan sekarang bersifat Otonomi Daerah (Desentralisasi), sehungga data dan informasi menjadi tersebar.
2. Begitu meluasnya data-data pertambangan sehingga sistem aplikasi yang telah dibuat oleh Kelompok Fungsional TIP, sistemnya banyak berjalan sendiri-sendiri (tidak terintegrasi).
3. Aplikasi yang telah dibuat oleh Kelompok Fungsional TIP dapat disosialisasikan dan user mau menggunakan program tersebut.

b. Upaya mengatasi kendala tersebut diatas adalah :

1. Dengan mengadakan peninjauan langsung ke daerah-daerah (Kabupaten) yang tersebar di wilayah tanah air, supaya data pertambangan yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan sempurna.
2. Mengintegrasikan sistem-sistem yang sudah ada.

3. Puslitbang TekMIRA harus lebih berperan aktif dalam melakukan sosialisasi sistem yang telah dibuat oleh Kelompok Fungsional TIP.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM